

Peningkatan Hasil Belajar Peserta Didik Pada Pembelajaran Tematik Terpadu Menggunakan Model *Problem Based Learning* di Kelas V SD Negeri 03 Koto Tangah Tanah Datar

Azizah Rahmi Yudita¹, Zuryanty²

¹²Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Universitas Negeri Padang
e-mail: azizahrahmiyudita@gmail.com

Abstrak

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh kurang optimalnya pelaksanaan pembelajaran tematik terpadu yang terlihat dari hasil belajar peserta didik yang rendah. Tujuan penelitian ini adalah untuk memaparkan penggunaan model *Problem Based Learning* guna meningkatkan hasil belajar peserta didik di kelas V SD Negeri 03 Koto Tangah. Penelitian ini dilaksanakan selama proses belajar mengajar berlangsung di kelas. Penelitian ini dilaksanakan dalam 2 siklus. Hasil penelitiannya yaitu sebagai berikut: a) RPP siklus I dengan rata-rata skor 83,3% (B) dan siklus II 94,4% (SB); b) Pelaksanaan pembelajaran aktivitas pendidik siklus I 82,1% (C), dan siklus II 96,4% (SB); c) aktivitas peserta didik pada siklus I 82,1% (C), dan siklus II 92,8% (B). Hasil belajar peserta didik sebagai berikut: a) Sikap, siklus I pertemuan 1 terdapat 3 orang berperilaku positif menonjol, adapun pada siklus I pertemuan 2 terdapat 6 orang peserta didik, dan semakin meningkat pada siklus II dengan 8 orang peserta didik; b) Pengetahuan, siklus I diperoleh rata-rata 83,3 (B) dan siklus II 92,4 (A); dan c) Keterampilan, siklus I diperoleh rata-rata 82,5 (C) dan siklus II 89,4 (B). Berdasarkan hasil penelitian, model *Problem Based Learning* dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik.

Kata kunci: Hasil Belajar, Tematik Terpadu, Model *Problem Based Learning*

Abstract

This research was reasoned by the less-than-optimal implementation of integrated thematic learning, as evidenced by low student learning outcomes. The aim of this study was to describe the use of the Problem Based Learning model to improve students' learning outcomes in class V SD Negeri 03 Koto Tangah. This research was conducted during the classroom learning process. This research was conducted in 2 cycles. The results of the study are as follows: a) cycle I lesson plans with an average score of 83.3% (B) and cycle II 94.4% (SB); b) implementation of learning. cycle I educator activities 82.1% (C), and cycle II 96.4% (SB); c) learner activities in cycle I 82.1% (C), and cycle II 92.8% (B). Learning outcomes as follows: a) Attitude, cycle I meeting 1 there were 3 people with prominent positive behaviour, while in cycle I

meeting 2 there were 6 students, and further increased in cycle II with 8 students; b) Knowledge, cycle I achieved an average of 83.3 (B) and cycle II 92.4 (A); and c) Skills, cycle I achieved an average of 82.5 (C) and cycle II 89.4 (B). Based on the research findings, the Problem-Based Learning model can improve student learning outcomes.

Keywords : *Learning Outcomes, Integrated Thematic, Problem Based Learning*

PENDAHULUAN

Pembelajaran tematik terpadu merupakan pembelajaran yang menjadikan beberapa pembelajaran saling berkaitan dan terintegrasi dalam proses pembelajaran. Pembelajaran tematik terpadu merupakan pembelajaran yang pelaksanaannya dilakukan pada satu tema dengan menghadirkan pembelajaran berakna dan menggabungkan pembelajaran dengan pelaksanaannya satu bulan tiap temanya (Ajizah dan Zuryanty, 2022).

Sebelum pelaksanaan pembelajaran dilakukan perencanaan berupa pembuatan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran oleh pendidik. RPP akan menjadi pedoman pendidik selama pelaksanaan belajar mengajar. RPP disusun secara sistematis dan memiliki komponen yang lengkap. Pada tahap perencanaan, pendidik merancang pembelajaran sesuai dengan kondisi, kebutuhan peserta didik serta materi pembelajaran sehingga pembelajaran dapat menjadi bermakna. Jaringan tema menjadi salah satu bentuk perencanaan agar belajar menjadi bermakna dan terkaitnya konsep-konsep berbagai muatan pelajaran (Prastowo, 2019).

Pada pelaksanaan pembelajaran, pendidik berperan sebagai fasilitator dengan peserta didik yang aktif (*student center*). Namun, berdasarkan hasil observasi yang peneliti lakukan ditemukan beberapa permasalahan diantaranya sebagai berikut: 1) ada RPP ditemukan pendidik kurang maksimal dalam merumuskan indikator pembelajaran yang sesuai dengan kompetensi dasar, serta terdapat kompetensi dasar yang belum dirumuskan menjadi indikator. 2) langkah-langkah pembelajaran pada RPP masih terpaku pada buku guru, 3) pada kegiatan pembelajaran pendidik belum menerapkan model pembelajaran sesuai dengan RPP yang telah dirancang. 4) belum diterapkannya model pembelajaran yang telah dirancang pada RPP dan pendidik berpedoman pada buku pendidik dan peserta didik, 5) pendidik mengawali materi pelajaran dengan langsung menyampaikan materi pelajaran yang terdapat di buku peserta didik, belum terlihat pengaitan materi dengan permasalahan atau fenomena-fenomena di sekitar peserta didik di awal pembelajaran, 6) pendidik belum membentuk kelompok diskusi, sehingga peserta didik individu. 7) peserta didik cenderung pasif dalam pembelajaran, terlihat ketika pendidik memberikan pertanyaan, peserta didik belum percaya diri untuk mengangkat tangan menjawab pertanyaan tersebut.

Permasalahan-permasalahan yang ditemukan tersebut mengakibatkan kurang optimalnya pembelajaran tematik terpadu, sehingga berdampak pada hasil belajar peserta didik. Hal tersebut terlihat dari rendahnya hasil belajar peserta didik pada penilaian tengah semester (PTS) 1 yang diperoleh peserta didik kelas V SD Negeri 03

Koto Tangah Kecamatan Tanjung Emas Kabupaten Tanah Datar. pemilihan model pembelajaran yang tepat sangat memengaruhi hasil belajar peserta didik. Salah satu model pembelajaran yang dapat menjadi alternatif untuk belajar lebih aktif, berpikir kritis, bekerja sama, mampu memecahkan masalah serta mengaitkan materi pembelajaran dengan lingkungan sekitar yaitu dengan menggunakan model pembelajaran *Problem Based Learning*.

Problem Based Learning merupakan pembelajaran dengan menggunakan permasalahan yang mendasar di awal pembelajaran sehingga peserta didik mencari tahu sendiri, membangun keterampilan berpikir dan percaya diri bagi peserta didik (Hosnan 2014). *Problem Based Learning* adalah penyajian suatu permasalahan, mengajukan pertanyaan-pertanyaan, memfasilitasi penyelidikan dan membuka dialog (Sani, 2019). Jadi, model *Problem Based Learning* dapat dikatakan sebagai model pembelajaran yang mengawali pembelajaran dengan memberikan masalah yang relevan dengan materi yang akan dipelajari. Keunggulan dari model ini yaitu penyajian materi berkaitan dengan keseharian peserta didik, peserta didik terlatih berpikir kritis, menjadi kreatif, dan tuntas dalam belajar (Salamun et al., 2023).

Berdasarkan uraian di atas, rumusan masalah penelitian ini yaitu: bagaimana RPP pembelajaran tematik terpadu menggunakan model *Problem Based Learning* di kelas V SD Negeri 03 Koto Tangah?, bagaimana pelaksanaan pembelajaran tematik terpadu menggunakan model *Problem Based Learning* di kelas V SD Negeri 03 Koto Tangah?, dan bagaimana hasil belajar peserta didik pada pembelajaran tematik terpadu dengan model *Problem Based Learning* di kelas V SD Negeri 03 Koto Tangah?

Penelitian ini dilakukan untuk menggambarkan: RPP pembelajaran tematik terpadu menggunakan model *Problem Based Learning* di kelas V SD Negeri 03 Koto Tangah, pelaksanaan pembelajaran tematik terpadu menggunakan model *Problem Based Learning* di kelas V SD Negeri 03 Koto Tangah, dan hasil belajar peserta didik pada pembelajaran tematik terpadu dengan model *Problem Based Learning* di kelas V SD Negeri 03 Koto Tangah. Penelitian ini nantinya bisa digunakan sebagai bahan referensi tambahan bagi peneliti yang akan mengadakan kajian tentang penggunaan model pembelajaran *Problem Based Learning* dan hasil belajar peserta didik. Bermanfaat bagi peneliti, pendidik, kepala sekolah dan pembaca.

METODE

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian tindakan kelas. Pendekatan penelitian ini adalah pendekatan kualitatif dan pendekatan kuantitatif. Penelitian dilaksanakan di kelas V SD Negeri 03 Koto Tangah Kecamatan Tanjung Emas Kabupaten Tanah Datar. Penelitian ini dilaksanakan 2 siklus, dengan siklus I dua kali pertemuan dan siklus 2 satu kali pertemuan yaitu pada tanggal 5, 19 dan 27 Mei 2024. Adapun subjek penelitian ini adalah pendidik dan peserta didik kelas V, peserta didik berjumlah 17 orang (11 orang laki-laki dan 6 orang perempuan), penulis sebagai pendidik praktisi dan guru kelas V sebagai observer. Teknik pengumpulan data yang

digunakan dalam penelitian ini adalah observasi, tes, dan non tes. Instrumen penelitian berupa lembar penilaian RPP, lembar observasi, butir soal, jurnal sikap dan rubrik keterampilan. Data yang diperoleh pada penelitian ini dianalisis menggunakan analisis data kualitatif dan kuantitatif.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini dilakukan dalam dua siklus yaitu siklus I dua kali pertemuan dan Siklus II satu kali pertemuan. Adapun hasil penelitian yang telah dilakukan peneliti paparkan sebagai berikut:

Siklus I

a. Perencanaan

Perencanaan tindakan pembelajaran tematik terpadu dengan model *Problem Based Learning* pada siklus I berupa RPP. Sebelum itu, peneliti menentukan materi yang akan dikembangkan yaitu tema 8 (Lingkungan Sahabat Kita) subtema 1 (Manusia dan Lingkungan) pembelajaran 1 pada siklus 1 pertemuan 1 tentang teks non fiksi dan manfaat air bersih bagi manusia, hewan dan tumbuhan. Siklus I pertemuan II materi pada tema 8 dengan muatan pelajaran Bahasa Indonesia dan IPA. Materi pelajaran yaitu (Lingkungan Sahabat Kita) subtema 2 (Perubahan Lingkungan) pembelajaran 1 yaitu tentang teks non fiksi dan siklus air tanah.

Selain merancang RPP, pada tahap perencanaan peneliti juga mempersiapkan instrumen penelitian berupa lembar penilaian RPP, lembar pengamatan aktivitas pendidik dan aktivitas peserta didik, lembar penilaian hasil belajar, jurnal sikap, lembar penilaian pengetahuan dan lembar penilaian keterampilan.

b. Pelaksanaan

Pelaksanaan pembelajaran menggunakan *Problem Based Learning* di kelas V SD Negeri 03 Koto Tangah Kecamatan Tanung Emas Kabupaten Tanah Datar siklus I pertemuan 1 tanggal 5 Maret 2024, siklus I pertemuan 2 tanggal 19 Maret 2024, dan siklus II tanggal 27 Maret 2024. Pembelajaran dilaksanakan sesuai dengan lima tahapan model *Problem Based Learning* menurut Fathurrohman (2017).

c. Hasil Belajar

Hasil belajar peserta didik pada aspek sikap siklus I berdasarkan hasil penilaian jurnal sikap tampak perilaku negatif peserta didik terhadap sikap spiritual dan sikap sosial yaitu sikap percaya diri, peduli, tanggung jawab dan disiplin. Pada siklus I pertemuan 1 terdapat 3 orang peserta didik dengan perilaku positif menonjol, adapun pada siklus I pertemuan 2 terdapat 6 orang peserta didik dengan perilaku positif menonjol. Pada aspek pengetahuan siklus I pertemuan 1 diperoleh nilai rata-rata peserta didik yaitu 80,0 cukup (C), siklus I pertemuan 2 87,7 baik (B). Dengan rekapitulasi nilai rata-rata hasil belajar peserta didik pada aspek pengetahuan siklus I adalah 83,35 dengan kualifikasi

baik (B). Pada aspek keterampilan siklus I pertemuan 1 diperoleh nilai rata-rata yaitu 79,1 cukup (C), siklus I pertemuan 2 yaitu 85,9 baik (B). Dengan rekapitulasi nilai rata-rata hasil belajar peserta didik pada aspek keterampilan siklus I adalah 82,5 dengan kualifikasi cukup (C).

Siklus II

a. Perencanaan

Perencanaan penelitian dituangkan dalam bentuk RPP serta kelengkapan instrumen peneliatian. Adapun materipelaaran yang dipelaari pada siklus 2 yaitu pada tema 8 (Lingkungan Sahabat Kita) subtema 3 (Upaya Pelestarian Lingkungan) Pembelajaran 1 tentang teks non fiksi dan persyaratan air bersih. RPP dirancangang dengan kelengkapan komponen-komponen RPP sebagai berikut: terdapat KI, KD, indikator, tujuan pembelajaran, media dan sumber belajar, kegiatan pembelajaran dan penilaian.

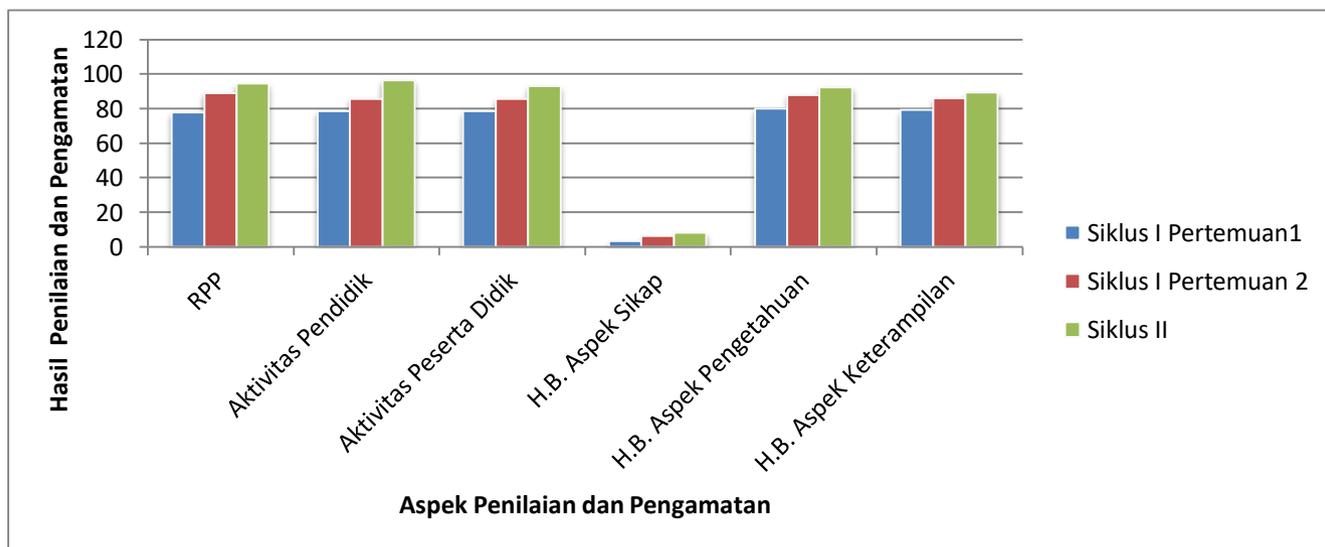
b. Pelaksanaan

Berdasarkan hasil pengamatan penelitian siklus II keberhasilan aktivitas pendidik yaitu 96,4% dengan kualifikasi sangat baik (SB). Sedangkan keberhasilan aktivitas peserta didik pada siklus II adalah 92,9% dengan kualifikasi sangat baik (SB). Berdasarkan analisis penelitian pada siklus II, penggunaan model *Problem Based Learning* sudah terlaksana dengan baik dan sesuai dengan yang diharapkan.

c. Hasil Belajar

Siklus II diperoleh hasil belajar sebagai berikut: 8 orang peserta didik dengan perilaku positif menonjol. Hasil belajar peserta didik pada aspek pengetahuan pada siklus I nilai rata-rata 83,35 baik (B) semakin meningkat pada siklus II 92,4 sangat baik (A). Sedangkan, pada aspek keterampilan siklus I nilai rata-rata yaitu 82,5 cukup (C) semakin meningkat pada siklus II yaitu 89,4 dengan kriteria baik (B).

Diagram 1 Peningkatan Hasil Belajar Menggunakan Model *Problem Based Learning*



SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, yang telah diuraikan bahwa penilaian RPP terdiri dari sembilan komponen. Hasil pengamatan berdasarkan aktivitas pendidik pada siklus I diperoleh rata-rata yaitu 82,15% (C), siklus II dengan persentase nilai 96,4% (SB). Pada aktivitas peserta didik siklus I 82,15% (C), siklus II dengan persentase nilai 92,9% (SB). Hasil pembelajaran tematik terpadu dengan menggunakan model *Problem Based Learning* di kelas V SD Negeri 03 Koto Tangah Kecamatan Tanjung Emas Kabupaten Tanah Datar yakni pada siklus I pertemuan 1 terdapat 3 orang, siklus I pertemuan 2 terdapat 6 orang dan siklus II dengan 8 orang peserta didik dengan perilaku positif menonjol. Hasil belajar peserta didik pada aspek pengetahuan pada siklus I nilai rata-rata 83,35 (B) meningkat pada siklus II 92,4 (A). Pada aspek keterampilan siklus I nilai rata-rata yaitu 82,5 (C) semakin meningkat pada siklus II yaitu 89,4 (B). Maka dari itu, model *Problem Based Learning* dapat dikatakan dapat meningkatkan hasil belajar.

DAFTAR PUSTAKA

- Ajizah, M. Dan Zuryanty (2022). Penerapan Model Attention , Relevance , Convidence, Satisfaction Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Pada Pembelajaran Tematik Terpadu di Sekolah Dasar. 5(1), 897–907.
- Fathurrohman, M. (2017). Model-model Pembelajaran Inovatif: Alternatif Desain Pembelajaran yang Menyenangkan. Ar-Ruzz Media.
- Hosnan. 2014. Pendekatan Saintifik dan Kontekstual dalam Pembelajaran Abad 21. Ghalia Indonesia. Bogor
- Prastowo, A. (2015). Menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) Tematik Terpadu: Implementasi Kurikulum 2013 untuk SD/MI. Kencana- Pranadamedia Group.
- Salamun, Widyastuti, A., Syawaluddin, Iwan, R. N. A., Simarmata, J., Simarmata, E. J., Suleman, Y. N., Lotulung, C., & Arief, M. H. (2023). Buku-Referensi-Model-Model-Pembelajaran-Inovatif.
- Sani, R. A. (2019). Strategi Belajar Mengajar. PT Grafindo Persada.